

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Hasil Penelitian**

Tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V pokok bahasan Ibadah Haji MI Darussalam Ngentrong Tulungagung. Dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar fiqih peserta didik kelas V pokokbahasan ibadah haji dan mendiskripsikan hasil belajar fiqih peserta didik. Dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan pra-tindakan dan pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 2 siklus.

#### **1. Paparan Data**

##### **a. Kegiatan Pra Tindakan**

Setelah mengadakan seminar proposal hari Rabu tanggal 19 April 2017 yang dibimbing oleh Pak Agus Purwowidodo dan diikuti 10 orang mahapeserta didik dari program studi PGMI, maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian ke BAK dengan persetujuan pembimbing. Setelah saya mendapatkan surat penelitian itu saya meminta validasi soal kepada Bu Nita Agustina selaku dosen yang memahami tentang mata pelajaran Fiqih. Selanjutnya berkunjung ke MI Darussalam Ngentrong Tulungagung pada hari Jum'at 20 April 2017 dan mengadakan pertemuan dengan bapak Imam Muslim selaku kepala MI Darussalam Ngentrong Tulungagung. Pertemuan

tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Madrasah tersebut sekaligus menyerahkan surat ijin penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas V untuk mata pelajaran fiqih dengan menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Kepala sekolah menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat besar dalam proses pembelajaran di MI Darussalam Ngentrong tersebut. Untuk langkah selanjutnya kepala madrasah menyarankan agar menemui guru kelas V yaitu ibu Hj. Siti Nur Rohmah selaku guru mata pelajaran fiqih kelas V sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Sesuai dengan saran kepala Madrasah tersebut, pada hari yang sama peneliti menemui Bu Rohmah. Pada pertemuan tersebut peneliti kembali menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala Madrasah. Kemudian, peneliti juga berdiskusi dengan guru kelas lima mengenai gambaran umum peserta didik kelas lima terkait jumlah peserta didik, kondisi peserta didik, dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas V seluruhnya adalah 23 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, kemampuan peserta didik sangat heterogen. Latar belakang peserta didik pun bermacam –macam, yaitu dari keluarga petani sampai pegawai. Peneliti juga menanyakan tentang jadwal pelajaran Fiqih untuk

kelas V . Beliau menjelaskan bahwa pelajaran fiqih kelas V diajarkan 1 kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis jam ke 2-3 atau pukul 08.45-09.55 WIB dalam waktu 2 jam pelajaran. Beliau mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian tidak sesuai dengan jadwal tersebut. Kemudian peneliti menyampaikan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan teman sejawat sebagai pengamat (observer). Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru mata pelajaran yang menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rancangan tindakan yang telah ditentukan. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak terkesan penelitian, tapi sebagaimana pembelajaran fiqih pada umumnya. Sedangkan tugas teman sejawat sebagai pengamat adalah mengamati seluruh aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran terutama menyangkut kegiatan belajar peserta didik. Untuk mempermudah proses pengamatan, nantinya peneliti akan memberikan lembar observasi kepada pengamat, yaitu satu lembar observasi guru dan satu lembar observasi peserta didik. Pertemuan dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas V peneliti memperoleh informasi bahwa pelajaran fiqih dengan materi akhir semester 2 pokok bahasan Ibadah Haji sudah diajarkan tetapi hanya garis besarnya saja dan peneliti dipersilahkan untuk melakukan penelitian pada pokok bahasan tersebut. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah disusun dan menjelaskan konsep metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode pembelajaran *Picture and picture*

mata pelajaran fiqih pada pokok bahasan Ibadah Haji sebagai sasaran penelitian. Selain itu peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas ketika pembelajaran fiqih serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih kelas V:

P :“Bagaimana kondisi kelas V ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Fiqih?”

G: “Secara umum, peserta didik kelas V ini termasuk peserta didik yang ramai dalam pembelajaran. Ketika proses pembelajaran fiqih, pada awalnya peserta didik tenang dan memperhatikan penjelasan guru. Namun lama kelamaan ada beberapa peserta didik yang merasa bosan peserta didik yang bermain sendiri, berbicara dengan teman dan juga ada yang izin ke kamar mandi tetapi ikuttan bermain dengan teman yang ada diluar kelas.”

P: “Apa kendala dalam pembelajaran Fiqih?”

G: “Dalam pembelajaran fiqih peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.”

P: “Dalam pembelajaran Fiqih pernahkah Ibu menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture*?”

G: “Kalau metode pembelajaran itu belum saya terapkan, tetapi kalau metode pembelajaran kelompok biasa sudah sering. Selain itu metode yang saya gunakan yaitu ceramah dan penugasan.”

P: “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Fiqih?” G: “Hasil belajar Fiqih kelas V belum bisa dikatakan baik.

Ketuntasan

belajarnya masih banyak yang berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebenarnya materi telah disampaikan, tetapi dalam mengerjakan soal masih ada peserta didik yang belum tepat.”

P: “Berapa nilai rata-rata pada mata pelajaran Fiqih?”

G: “Untuk nilai rata-rata peserta didik banyak yang mendapat nilai dibawah 75.”

Hasil wawancara diatas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran fiqih, guru cenderung menggunakan ceramah dalam penyampaiannya. Alhasil pembelajarannya kurang menarik dan peserta didiknya menjadi pendengar setia apa yang disampaikan guru. Peserta didik pasif karena jarang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menimbulkan kejenuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Di akhir wawancara dengan Bu Rohmah, peneliti menyampaikan sebelum melakukan penelitian, peneliti akan memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 2 pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Hari itu juga peneliti menyempatkan melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas V. Isi dari wawancara tersebut berkaitan dengan kesulitan yang dirasakan peserta didik pada mata pelajaran fiqh dan suasana dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah yang dirasakan oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Masalah tersebut antara lain:

- a. Pelajaran Fiqh merupakan mata pelajaran yang begitu membosankan, materinya banyak yang berkaitan dengan agama dan banyak dalil yang menjelaskan materi tersebut.
- b. Dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah, sesekali menggunakan metode belajar kelompok akan tetapi dalam kelompok tersebut terdiri dari 4 atau 5 peserta didik sehingga dalam berdiskusi, kebanyakan yang dibicarakan diluar dari materi pelajaran. Setelah mengetahui beberapa masalah yang dirasakan peserta didik, peneliti beserta teman sejawat menyimpulkan bahwa pada proses pembelajaran fiqh yang perlu diperbaiki adalah metode pembelajarannya. Sehingga hasil belajar mereka kurang memuaskan. Oleh sebab itu peneliti menetapkan metode pembelajaran Picture and Picture sebagai metode

pembelajaran yang tepat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar. Dalam metode pembelajaran ini selain berfikir sendiri, peserta didik juga melakukan diskusi dengan teman sebangkunya mengenai persoalan yang diajukan oleh guru. Setelah didiskusikan dengan teman sebangku, peserta didik juga diberi kesempatan menyampaikan hasil diskusinya dengan teman-teman lainnya. Sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan bisa semakin meningkat. Selain itu metode pembelajaran ini berbeda dengan metode pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Akhir dari serangkaian wawancara dengan guru dan peserta didik, disepakati bahwa peneliti mulai melaksanakan penelitian pada hari Senin Tanggal 24 April 2017 melakukan tes awal (*pre test*). Kemudian melaksanakan siklus I pada hari Kamis Tanggal 27 April 2017 jam ke 2-3 atau pukul 08.45 s/d 09.55 WIB dan Kamis Tanggal 4 Mei jam ke 2-3 atau pukul 08.45 s/d 09.55 WIB. Siklus 2 pada hari Jum'at Tanggal 10 April 2017 jam ke 2-3 atau pukul 08.45 s/d 09.55 dan hari Sabtu Tanggal 11 April 2017 jam ke 2-3 atau pukul 08.45 s/d 09.55. adalah pertemuan yang terakhir masuk ke kelas V. Dalam masa menanti waktu pelaksanaan penelitian, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam penelitian, yakni menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang paling utama.

Hari Senin Tanggal 24 April 2017 pukul 07.30 s/d 08.45 WIB peneliti memasuki kelas V untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas V yang dijadikan subjek penelitian. Pada hari itu juga sesuai dengan rencana,

peneliti mengadakan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 23 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 15 buah soal isian singkat sebagaimana terlampir dalam lampiran. *Pre test* berlangsung dengan tertib dan lancar selama 30 menit. *Pre test* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang hendak diajarkan, dan juga sebagai nilai awal peserta didik nantinya.

Adapun hasil *pre test* mata pelajaran fiqih pokok bahasan Ibadah Haji kelas V dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil *Pre Tes* (tes awal)**

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	AFD	L	10	Tidak Tuntas
2	AB	L	85	Tuntas
3	AFA	L	70	Tidak Tuntas
4	ASSP	L	40	Tidak Tuntas
5	DMMP	P	55	Tidak Tuntas
6	FSA	L	70	Tidak Tuntas
7	LMKA	P	60	Tidak Tuntas
8	MSH	P	60	Tidak Tuntas
9	MAA	L	50	Tidak Tuntas
10	MAF	L	60	Tidak Tuntas
11	MFT	L	40	Tidak Tuntas
12	MIM	L	40	Tidak Tuntas
13	MRM	L	60	Tidak Tuntas
14	RQN	L	70	Tidak Tuntas
15	RMNN	P	75	Tuntas
16	S	P	75	Tuntas
17	VVP	P	50	Tidak Tuntas
18	YNFAR	P	75	Tuntas
19	MZ	P	75	Tuntas
20	NNMM	P	90	Tuntas
21	MFH	L	70	Tidak Tuntas
22	NFZ	P	70	Tidak Tuntas
23	FNS	P	75	Tuntas
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			1425	
<b>Nilai rata-rata peserta didik</b>			61,95	
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>			23	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			16	
<b>Jumlah peserta didik yang tuntas</b>			7	
<b>Absen</b>			-	
<b>Presentase ketuntasan</b>			30,43%	

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik kelas V MI Darussalam peserta didik atau 70,57 % belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 75, berarti belum mencapai kompetensi dasar ibadah haji. belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 75, berarti belum mencapai kompetensi dasar Ibadah haji. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai lebih dari 75 sebanyak 7 peserta didik atau hanya 30,43 %.

Hasil *pre test* tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 16 peserta didik dan 7 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 61,95 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 30,43 %. Hasil dari *pre test* sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh peserta didik atau setidaknya sebagian 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri.<sup>1</sup>

Hasil *pre test* (tes awal) itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi ibadah haji dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada materi ini peneliti menetapkan ketuntasan beban minimal (KBM)  $\geq 75$  dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Picture and picture*.

## **b. Kegiatan pelaksanaan tindakan**

---

<sup>1</sup>E.Mulyasa. *Kurikulum Berbasis . . . .* Hal 101



## 1. Paparan data siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 3 dan 4 April 2015, dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *posttest* I. Adapun materi yang akan diajarkan adalah Ibadah Haji. Proses darisiklus I akan diuraikan sebagai berikut:

### a) Tahap perencanaan tindakan

Tahap perencanaan siklus I ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni:

(1) Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran; (2) menentukan tujuan pembelajaran; (3) menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan yakni metode pembelajaran Picture and Picture. (4) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode pembelajaran *picture and picture* (5) menyiapkan media

pembelajaran berupa gambar –gambar tata cara ibadah haji. (6) menyusun lembar kerja kelompok yang akan dibagikan kepada peserta didik

(7) menyusun lembar soal *post test* I yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2 (8) menyusun lembar pedoman observasi guru dan peserta didik serta pedoman wawancara untuk memperkuat data hasil tes (9)melakukan koordinasi dengan guru pengampu fiqih kelas V dan teman sejawat

## **b) Tahap pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Penjelasan pertemuan-pertemuan tersebut sebagai berikut:

### **(1) Pertemuan I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 April 2017 pukul 08.45 s/d 09.55 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi yang telah disiapkan peneliti. Pengamat mengamati peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar peserta didik. Pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan tersebut. Materi pada pertemuan I adalah Ibadah Haji dengan indikator pengertian dan hukum ibadah haji, syarat-syarat dan wajib ibadah haji, rukun dan tata cara ibadah haji.

#### **Kegiatan awal**

Berdasarkan rencana yang telah dibuat, peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam, memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian mengkondisikan kelas agar siap memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus langkah-langkah metode pembelajaran *picture and picture* yang akan dilaksanakan. Kegiatan peneliti adalah memotivasi peserta didik untuk aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, tidak takut mengemukakan pendapat, serta tidak malu untuk bertanya. Kegiatan berikutnya adalah memberikan apersepsi kepada peserta didik.

- P :”Pernahkah kalian melihat orang yang sedang melaksanakan ibadah haji?”
- S :”Pernah pak.....”(peserta didik menjawab serempak sehingga suasana kelas menjadi agak ramai)
- P :”Ibadah Haji itu termasuk rukun islam yang keberapa?”
- S :”Rukun islam yang ke Lima” (sambil mengacungkan tangan)
- P : “Iya benar. Ibadah haji itu termasuk rukun islam yang ke 5 dan kita sebagai orang islam diwajibkan untuk melaksanakan ibadah haji apabila kita mampu untuk mengerjakannya”

### **Kegiatan inti**

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran dimulai dengan menjelaskan materi tentang Ibadah Haji. Materi tidak langsung dijelaskan, tetapi dengan memberi pertanyaan yang mengarah peserta didik untuk menemukan jawabannya sendiri.

- P :”Anak-anak kalian tau tentang pengertian dari ibadah haji?”
- S :(Sambil mengacungkan tangan)”sengaja datang kesuatu tempat yang diulang-ulang Pak.”
- P :”Iya benar. Coba sebutkan syarat-syarat ibadah haji? “
- S :”Islam, Berakal, Baligh, Merdeka, dan Mampu” (Peserta didik menjawab serempak sehingga suasana kelas agak ramai)
- P :”Iya betul semua. Kalian pintar – pintar semua. Kalian sudah mengetahui syarat – syarat ibadah haji, nah sekarang ibu mau tanya apa saja wajib ibadah haji itu?”
- S :”Ihram, tawaf wada’, tahallul, sa’i dan bermalam dimina” (Sambil mengacungkan tangan)
- P :”Jawabannya hampir benar, ada yang lain? ”
- S :(Mengacungkan tangan) ”Ihram dari miqat, melempar jumrah,bermalam dimuzdalifah, bermalam dimina, dan tawaf wada”
- P :”Iya benar, nah sekarang ibu mau tanya lagi rukun ibadah haji itu apa saja?”
- S :”Ihram, wukuf dipadang arafah, tawaf, sa’i, tahallul, tertib” (peserta didik menjawab serempak sehingga suasana kelas agak ramai)
- P :”Iya benar semua. Kalian memang pintar-pintar. Trus ibu mau tanya lagi apa pengertian dari ihram, wukuf, tawaf, sa’i dan tahalull?”
- S :”Belum tau Pak.....”(peserta didik menjawab serempak)
- P :”Kalau begitu anak-anak, kita akan mempelajari bersama-sama ”

Berdasarkan hasil tanya jawab diatas, terlihat ada beberapa peserta didik yang kesulitan menjawabnya. Berawal dari hal ini peneliti menerangkan secara garis besar tentang pengertian ibadah haji, syarat-syarat ibadah haji, wajib ibadah haji, rukun ibadah haji dan tata cara ibadah haji melalui

gambar tata cara ibadah haji.

Selanjutnya peneliti menugaskan peserta didik untuk berdiskusi. Sebelum memulai diskusi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang Metode Pembelajaran *Picture and picture* dan beberapa manfaat metode pembelajaran ini bagi peserta didik.

Peneliti memberikan beberapa soal seputar ibadah haji kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal tersebut dengan tepat secara individu. Setelah waktu yang diberikan untuk mengerjakan sendiri dirasa cukup, peneliti meminta peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban yang tepat dari hasil pemikiran dari mereka masing-masing. Peneliti memantau kegiatan diskusi tersebut serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Kemudian peneliti meminta beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka atau berbagi kepada teman-teman satu kelas. Ternyata pada saat peserta didik diminta untuk mempresentasikan ke depan kelas, banyak anak yang berebutan untuk maju kedepan kelas. Oleh karena itu peneliti secara acak meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan kedepan kelas. Setelah mempresentasikan kedepan kelas, peneliti meminta semua anak untuk memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang maju.

Daftar pembagian nama-nama kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Daftar pembagian kelompok siklus I.**

No	Nama	Keterangan
1	Aditya Febrian Dwinaldo Ahmad Baidhowi Ahmad Fathoni Abisri Alvina Septia Sri Pujiyanto Devira Maulida Mulya Putri	
2	Fharis Sandy Ananta	

	Lutfia Milda Kamal A Maulida Shofiatul Husna Mohammad Ahsanul A Muhammad Al Fahril	
3	Muhammad Ferdy Thohar Muhammad Ikal Maulana Muhammad Ronald Martin Reyhan Qatrun Nada	
4	Rizma Meirani Nur Nafidzah Soniage Vindy Valentiana Putri Yuan Nur Fitria Ainur R Maganda Zakiyah	
5	Najwa Nilnal Muna M M.Farhan Habibulloh Nessa Fariza Zahro Faiqotun Nabilatus Salma	

Setelah diskusi selesai, peneliti membahas dan mengevaluasi hasil presentasi mereka serta memberikan penguatan dan memberikan tambahan penjelasan untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap materi. Selanjutnya peneliti pun memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas. Peneliti menampung pertanyaan semua peserta didik, kemudian peneliti membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh

### **Kegiatan Akhir**

Peneliti memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan. Kemudian peneliti mengajak anak-anak untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Tidak lupa peneliti memberi informasi kepada peserta didik bahwa untuk pertemuan berikutnya akan dilaksanakan evaluasi atau *Post Test* siklus I, oleh karena itu peneliti meminta peserta didik agar mempelajari kembali materi yang telah disampaikan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan salam.

## **(1) Pertemuan II**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 4 Mei 2017 pukul 08.45 s/d 09.55 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya, peneliti kembali ditemani oleh teman sejawat yang bertindak sebagai *observer*. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal**

Seperti pertemuan sebelumnya, peneliti dan *observer* memasuki ruang kelas. Sebelum memulai pelajaran, peneliti terlebih dahulu mengkondisikan kelas agar anak-anak siap untuk menerima pelajaran. Peneliti mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah terlebih dahulu serta tidak lupa mengecek kehadiran peserta didik.

### **Kegiatan Inti**

Memasuki kegiatan inti peneliti memberikan sedikit materi mengenai Ibadah Haji. Hal ini bertujuan agar anak mengingat kembali materi yang sudah diajarkan, karena sesuai dengan rencana hari ini akan diadakan *Post Test I* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Peneliti memberikan soal yang berjumlah 15 soal pilihan ganda dan isian singkat. Sebelum mengerjakan *post test I* dimulai peneliti menjelaskan tata tertib dalam mengerjakan *post test I* dan menentukan waktu mengerjakan yaitu 30 menit. Ketika semua peserta didik sudah paham, peneliti membagikan *post test I*. Pada saat proses mengerjakan *post test I* berlangsung, peneliti mengingatkan agar semua peserta didik mengerjakan secara sungguh-sungguh dan memberi larangan untuk mencontek. Peneliti menyempatkan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat anak yang mengerjakan dan mendampingi peserta didik yang kesulitan mengerjakan soal.

Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal peneliti meminta peserta didik menukarkan lembar jawaban dengan temanya untuk dikoreksi. Setelah dikoreksi dan didapatkan nilainya, peneliti meminta peserta didik yang nilainya memenuhi ketuntasan beban minimal (KBM) untuk maju kedepan kelas, setelah itu peneliti memberikan reward dan teman yang lain memberi tepuk tangan.

### **Kegiatan Akhir**

Setelah melakukan kegiatan inti selesai, waktu masih 5 menit dan peneliti memanfaatkan untuk memberi kesempatan pada peserta didik jika ada persoalan yang belum jelas dan peneliti sedikit memberi penjelasan terhadap peserta didik terkait materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

Waktu sudah menunjukkan pukul 09.55 pertanda waktu pelajaran selesai. Sebelum peneliti mengakhiri pelajaran, peneliti menyampaikan pesan motivasi kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar dan tidak pernah putus asa. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini dengan membaca hamdalah secara bersama-sama. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serentak oleh peserta didik.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan (*Observasi*)**

Observasi penelitian dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh 2 pengamat, yaitu 1 teman sejawat dari IAIN Tulungagung sebagai pengamat peserta didik dan peneliti dalam proses pembelajaran. Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya

dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman obsevasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka dimsukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

### (1) Data Hasil Observasi Peneliti dan Peserta didik dalam Pembelajaran

Tahap hasil observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat (Mahapeserta didik) dari Jurusan PGMI IAIN Tulungagung.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat padatable berikut:

**Tabel 4.2 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen peserta didik c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja peserta didik	4	b, c, d

1	2	3	4	5
		d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa mudah yang dipahami		
	3. Memberikan motivasi	a. Menjelaskan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	4	a, b, d



		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Memancing peserta didik untuk bertanya dan menanggapi pendapat teman</li> <li>c. Menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik</li> </ul>		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi Haji</li> <li>b. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan</li> <li>c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>d. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya</li> </ul>	5	a, b, c, d
	5. Menyediakan sarana yang	a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi	5	a, b, c, d
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan</li> <li>c. Media dan lembar kerja membantu ke arah kerja peserta didik</li> <li>d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik</li> </ul>		
<b>Inti</b>	1. Menyampaikan materi pengantar dengan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan materi Haji</li> <li>b. Meminta peserta didik untuk bertanya</li> </ul>	5	a, b, c, d
	2. Membentuk kelompok <i>Picture and Picture</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 23 peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok.</li> <li>b. Kelompok mendeskripsikan gambaran yang telah dibagikan.</li> </ul>	5	a, b, c, d

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan</li> <li>d. Meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya</li> </ul>		
	3. Peneliti memulai kegiatan <i>Metode Picture and Picture</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan aturan</li> <li>b. Membagikan kartu gambaran</li> <li>c. Memandu kegiatan</li> <li>d. Menghitung perolehan point masing-masing kelompok</li> </ul>	4	a, b, d
	4. Merespon kegiatan <i>Picture and Picture</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanggapi pelaksanaan kegiatan</li> <li>b. Menanggapi jawaban dari</li> </ul>	4	b, c, d

		kegiatan c. Memberi penguatan dan motivasi d. Memberikan <i>reward</i> bagi kelompok pemenang		
<b>Akhir</b>	1. Menanamkan/ menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	a. Meminta peserta didik untuk mengungkapkan hikmah dari kegiatan hari ini b. Merespon pendapat	3	c, d
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		peserta didik c. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari kegiatan d. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari materi yang dipelajari		
	2. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada peserta didik secara acak b. Memberikan soal sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Menegaskan kembali konsep yang telah dipelajari	4	a, b, c
	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi peserta didik c. Mengonfirmasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan do'a dan salam	5	a, b, c, d
<b>Jumlah</b>				<b>53</b>

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
90-100%	A	4	Sangat baik
80-89%	B	3	Baik
70-79%	C	2	Cukup
60-69%	D	1	Kurang
> 59 %	E	0	Kurang sekali

Jumlah Skor yang Diperoleh = 53

Skor maksimal = 60

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{53}{60} \times 100 = 88,33\%$$

Taraf Keberhasilan adalah **Baik**

Sesuai taraf keberhasilan tindakan pada tabel yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.3 Taraf Keberhasilan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
90-100%	A	4	Sangat baik
80-89%	B	3	Baik
70-79%	C	2	Cukup
60-69%	D	1	Kurang
> 59 %	E	0	Kurang sekali

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang diharapkan. Taraf keberhasilan yang diperoleh pada siklus I adalah 86,66. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori **Baik**.

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dapat dilakukan pada tabel berikut:

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a,b,c,d
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran b. Mencatat tujuan pembelajaran c. Mengajukan pendapat	3	a, b

1	2	3	4	5
		atau menjawab pertanyaan guru a. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan peserta didik tentang materi	a. Mengungkapkan pendapat tentang materi Malaikat-Malaikat Allah dan tugas-tugasnya b. Mengungkapkan materi materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	3	a, b
	4. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru tentang materi Haji d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi Haji	4	a, b, d
<b>Inti</b>	1. Keterlibatan dalam	a. Bersedia menjadi anggota kelompok	3	a, d

1	2	3	4	5
	pembentukan kelompok	b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerjasama dengan kelompok d. Menerima tugas dari kelompok		
	2. Memahami lembar kerja kelompok	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Bertanya kepada teman jika belum ada yang dipahami d. Bertanya kepada guru jika belum ada yang dipahami	4	a, b, c
	3. Keterlibatan kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Saling membantu dalam kelompok c. Saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok d. Menghargai pendapat dari kelompok	3	a, c

	4. Mengambil giliran dan berbagi tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membagi tugas kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing</li> <li>b. Aktif dan bersemangat dalam mengerjakan tugas</li> </ul>	4	a, b, c
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok</li> <li>c. Bertanya kepada teman maupun guru bila ada yang belum dipahami</li> <li>d. Selalu menjaga kekompakan kelompok</li> </ul>		
	5. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai pendapat dari masing-masing anggota kelompok</li> <li>b. Tidak memihak salah satu pendapat teman kelompok</li> <li>c. Saling memberikan ide-ide untuk mengerjakan lembar kerja</li> <li>d. Kreatif dalam memberikan ide</li> </ul>	3	a, b
	6. Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu aktif dalam bekerjasama</li> <li>b. Tidak keluar kelas dalam mengerjakan tugas kelompok</li> <li>c. Tidak mengganggu kelompok anggota kelompoknya sendiri maupun kelompok lain</li> <li>d. Tidak mengambil jawaban dari kelompok lain</li> </ul>	4	b, c, d

1	2	3	4	5
	7. Menyelesaikan tugas tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengatur waktu dengan baik agar tugas selesai tepat waktu</li> <li>b. Saling membagi tugas antar anggota</li> <li>c. Saling membantu dengan anggota kelompok</li> <li>d. Selesai dengan waktu yang telah ditentukan</li> </ul>	4	b, c, d
	8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membacakan jawaban</li> <li>b. Menempelkan jawaban pada kertas yang disediakan</li> <li>c. Menjelaskan jawaban di depan kelompok lain dengan baik</li> <li>d. Menjawab pertanyaan</li> </ul>	3	a, b

		dari kelompok lain		
<b>Akhir</b>	1. Merespon kegiatan	a. Membuat pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami b. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami c. Mengungkapkan hikmah mempelajari materi d. Mengungkapkan hikmah dari kegiatan	3	c, d
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	2. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai pendapat teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas	3	a, c
	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdo'a dan menjawab salam	4	a, b, d
<b>Jumlah</b>			<b>53</b>	

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
90-100%	A	4	Sangat baik
80-89%	B	3	Baik
70-79%	C	2	Cukup
60-69%	D	1	Kurang
> 59 %	E	0	Kurang sekali

Jumlah Skor yang Diperoleh = 53

Skor maksimal = 75

Presentase Nilai Rata-rata (NR) =  $\frac{53}{75} \times 100 = 70,66\%$

Taraf Keberhasilan adalah **Baik**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum

peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang diharapkan. Taraf keberhasilan yang diperoleh pada siklus I adalah 70,66. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori **baik**.

Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat di rumah dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

## **(2) Data Hasil Wawancara Peneliti dan Peserta didik Setelah Pembelajaran**

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung, serta saran untuk proses siklus II agar menjadi lebih baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan *post test* I selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yang terdiri dari beberapa anak yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti, wawancara dilaksanakan secara bersama dengan peserta didik lain, tidak perorangan.

Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru, teman sejawat, serta mewakili beberapa peserta didik dalam jangka waktu yang berbeda:

## Wawancara dengan guru dan teman sejawat

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 4 Mei 2017 setelah siklus I selesai dan data *post test* sudah teridentifikasi.

Cuplikan wawancara peneliti dengan pengamat

Peneliti : Bagaimana kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung tadi ....?

Observer I: Lumayan terkondisikan, cukup menguasai kelas dengan suara lantang, namun demikian masih ada beberapa peserta didik yang masih gaduh sendiri.

Observer II: Tapi memang yang gaduh itu sudah kebiasaannya seperti itu bu, pada saat peserta didiknya itu mulai jenuh dalam pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana dalam penerapan metodenya ?

Observer II: Sudah bagus , kemarin guru kelas V juga pernah bilang kalau sebelumnya juga pernah menggunakan metode secara berkelompok.

Peneliti : Kemudian bagaimana dengan peserta didiknya ?

Observer I: Peserta didiknya agak ditegasi lagi, supaya tambah terkondisikan dan lebih kondusif dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana dengan media yang digunakan tadi ? Observer II: Bagus , medianya sudah menunjukkan dalam hal

memahami materi. Dan gambarnya juga berwarna sehingga membuat peserta didik tertarik untuk memperhatikan penjelasan Ibu.

Peneliti : Untuk selanjutnya bagaimana ? Terlihat masih beberapa peserta didik yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Observer II: Begini , lebih baik njenengan menggunakan gambar yang lebih menarik lagi, dan didalam gambar itu panjenengan memberikan beberapa pertanyaan.

Dan seterusnya....

## Wawancara dengan peserta didik

Wawancara bersama 3 peserta didik secara bersamaan pada saat jam istirahat. Dengan peserta didik Nesa (N), Najwa (N), dan Nabila (N).

Wawancara ini berlangsung pada tanggal 4 Mei 2017.

Cuplikan wawancara dengan peserta didik

Peneliti : Kalian tadi senang gak saat Kakak ngajar dikelas?

(N), (N) dan (N) : Senang kak

Peneliti : Apa yang membuat kalian senang?

(N) dan (N) : Ada medianya dengan gambar dan Bapak juga menceritakan tentang gambar itu

(N) : Saya faham dengan penjelasan Bapak, kemudian



- peserta didik yang bisa menjawab dapat tepuk tangan dari teman-teman.
- Peneliti : Lalu adakah yang membuat kamu sulit dalam belajar?
- (N) : Ada Pak, temen-temen suka ramai sendiri dikelas pada saat guru menerangkan, sehingga jadi mengganggu konsentrasi .
- Dan seterusnya....

Berdasarkan analisis dari wawancara dengan teman sejawat dan beberapa peserta didik dapat dijabarkan sebagai berikut: (a) dari wawancara bersama guru dapat diketahui bahwa peneliti harus lebih tegas dalam mengkondisikan kelas; (b) lebih memanfaatkan waktu dengan baik; (c) lebih memancing peserta didik untuk berani bertanya; (d) peserta didik terlihat senang dalam pembelajaran; (e) peserta didik masih terlihat ragu dalam menyatakan pendapatnya; (f) masih terlihat beberapa peserta didik yang masih binggung dengan materi yang disampaikan.

### **(3) Data Hasil Catatan Lapangan**

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut: (a) Peneliti kurang maksimal dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang penggunaan metode pembelajaran *picture and picture*; (b) peneliti kurang maksimal memberikan motivasi kepadapeserta didik; (c) peneliti kurang maksimal dalam menjelaskan materi; (d) masih ada peserta didik yang enggan memperhatikan ketika peneliti memberi penjelasan materi; (e) suasana masih gaduh saat peserta didik sedang melakukan diskusi; (f) ada beberapa peserta didik yang kurang aktif belajar dalam

diskusi, hal ini terbukti ada peserta didik yang hanya diam saja dan ada yang bercanda ria dengan teman lainnya; (g) pada waktu akan presentasi, terlihat ada beberapa peserta didik yang saling menunjuk teman yang akan mewakili presentasi, mereka terlihat belum percaya diri dan malu-malu; (h) pada waktu evaluasi tes akhir siklus I, masih ada beberapa peserta didik yang bertanya dengan temannya karena mereka kurang percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya.

#### (4) Data Hasil Tes Akhir (*post test I*) Peserta didik Siklus I

Setelah melaksanakan metode pembelajaran *picture and picture* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

*Post test* siklus I berjumlah 15 butir soal pilihan dan isian singkat, jawab yang benar dikalikan 1 bagian romawi I dan yang romawi II dikali dua setiap butir soal. Tetapi apabila jawab yang kurang sesuai dengan yang diharapkan guru, maka nilai tersebut disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

- S : Nilai yang dicari atau diharapkan  
 R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar.  
 N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.  
 100 : Bilangan Tetap

Adapun data hasil tes akhir peserta didik disajikan dalam tabel berikut

ini:

**Tabel 4.5 Data Hasil Postes Siklus 1**

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	AFD	L	25	Tidak Tuntas
2	AB	L	90	Tuntas
3	AFA	L	70	Tidak Tuntas
4	ASSP	L	60	Tidak Tuntas
5	DMMP	P	70	Tidak Tuntas
6	FSA	L	90	Tuntas
7	LMKA	P	70	Tidak Tuntas
8	MSH	P	75	Tuntas
9	MAA	L	30	Tidak Tuntas
10	MAF	L	50	Tidak Tuntas
11	MFT	L	60	Tidak Tuntas
12	MIM	L	60	Tidak Tuntas
13	MRM	L	65	Tidak Tuntas
14	RQN	L	80	Tuntas
15	RMNN	P	85	Tuntas
16	S	P	80	Tuntas
17	VVP	P	65	Tidak Tuntas
18	YNFAR	P	90	Tuntas
19	MZ	P	90	Tuntas
20	NNMM	P	90	Tuntas
21	MFH	L	75	Tuntas
22	NFZ	P	80	Tuntas
23	FNS	P	80	Tuntas
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			1630	
<b>Nilai rata-rata peserta didik</b>			70,86	
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>			23	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			11	
<b>Jumlah peserta didik yang tuntas</b>			12	
<b>Absen</b>			-	
<b>Presentase ketuntasan</b>			52,17%	

Sumber : Hasil *post test* siklus

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus 1 yang ditunjukkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Dari data diatas terbukti dari nilai rata-rata Postes 1 siklus satu yaitu 52,17 yang lebih baik dari nilai rata-rata pretes sebelumnya yaitu 34,93. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah dari 17 peserta didik

yang bisa melakukan *post test* I, ada 16 peserta didik yang melakukan *posttest* I, diketahui 11 peserta didik atau 68,75% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 5 peserta didik atau 31,25% belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data tersebut ada beberapa peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 %. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh peserta didik atau setidaknya sebagian 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri.<sup>2</sup>

Presentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

Presentase ketuntasan

$$(P) = \frac{\text{Jumlah Peserta didik yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Peserta didik Maksimal}} \times 100 \%$$

$$(P) = \frac{11}{16} \times 100 \% = 68,75 \%$$

Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 30,43 (*pre test*) menjadi presentaseketuntasan belajar pada siklus I yaitu 52,17 (*post test* siklus I). Dari hasil tes akhir siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tesawal namun presentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan yang diharapkan, yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang

---

<sup>2</sup>E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis . . .* hal 101

mengikuti tes. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa metode pembelajaran *Picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

#### **d. Refleksi I**

Refleksi bertujuan melakukan hasil evaluasi tindakan penelitian yang telah dilakukan siklus I. Hasil evaluasi ini kemudian dipergunakan sebagai acuan perbaikan dalam menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi peneliti maupun peserta didik, catatan lapangan dan hasil *post test* diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Rata-rata hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes formatif siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal yaitu 30,43 meningkat menjadi 52,17. Namun presentase ketuntasan belajar peserta didik hanya 68,75 angka tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75 %.
- (2) Peserta didik masih kurang aktif dalam kerja kelompok
- (3) Pada waktu akan presentasi ada beberapa peserta didik yang saling berdebat untuk menentukan siapa yang akan maju kedepan.
- (4) Suasana kelas masih terdengar ramai dan belum bisa terkondisikan dengan baik

Masalah-masalah diatas timbul disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (a) peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran *Picture and picture* dalam pembelajaran Fiqih; (b) peserta

didik masih pasif dalam mengemukakan pendapat pada kelompoknya dan hanya ada beberapa peserta didik yang aktif sehingga proses pelaksanaan diskusi dalam tim kurang bisa membawa peserta didik untuk aktif berbicara mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan; (c) peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

(a) peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dengan melakukan metode pembelajaran *Picture and picture*; (b) peneliti harus bisa menjelaskan materi dengan bahasayang mudah dipahami dan memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari; (c) peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat, terutama pada peserta didik yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran; (d) meningkatkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

Beberapa poin-poin masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan yang terjadi pada siklus I yaitu, peserta didik masih kurang aktif dalam kerja kelompok, masih pasif dalam mengemukakan pendapat, waktu akan presentasi masih ada beberapa peserta didik yang saling berdebat untuk menentukan siapa yang akan maju kedepan, suasana kelas masih terdengar ramai dan belum bisa terkondisikan dengan baik. Hal itu semua terjadi karena peserta didik belum terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran *Picture and picture* dalam

pembelajaran Fiqih.

Uraian diatas, secara umum pada siklus I belum menunjukkandanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Fiqih peserta didik bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti melakukan perbaikan pada siklus I ini dengan cara menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dengan melakukan metode pembelajaran *Picture and picture*.

**Tabel 4.5 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II**

NO	Kekurangan Siklus I	Rencana Perbaikan SiklusII
1	Dari hasil <i>post test</i> siklus I terlihat bahwa peserta didik belum menguasai sepenuhnya	Dalam pembelajaran siklus 2, peneliti lebih menekankan Penyampaian materi yang belum dikuasai sepenuhnya
2	Ada peserta didik yang masih ramai ketika peneliti menjelaskan	Peneliti berupaya Mengkondisikan kelas dengan baik dan berupaya Memberikan penjelasan yang mudah dipahami
3	Diskusi Sudah berjalan lancar tetapi masih ada peserta didik yang masih belum ikut aktif dalam Berdiskusi	peneliti memotivasi peserta didik untuk lebih aktif lagi berdiskusi. selain itu, peneliti lebih aktif lagi Berkeliling memantau kegiatan kelompok.
4	Masih ada beberapa peserta didik yang malu-malu ketika Menyampaikan pendapat dan bertanya Serta membacakan hasil diskusi	Peneliti memotivasi peserta didik untuk Lebihpercaya Diri untuk Menyampaikan pendapat dan Bertanya Serta dalam menyampaikan hasil diskusi

## 2. Paparan data siklus II

Pembelajaran pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki tindakan dari siklus I. Siklus II ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit pada masing-masing pertemuan. Pada pertemuan pertama akan dilaksanakan metode pembelajaran *Picture and picture*, sedangkan untuk pertemuan kedua akan dilaksanakan *post test* II. Proses pelaksanaan siklus II akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

### a) Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan siklus I ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni: (a) menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran; (b) menentukan tujuan pembelajaran; (c) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode pembelajaran *Picture and picture*; (d) menyiapkan media pembelajaran berpagambar yang menjelaskan tentang materi beserta beberapa soal pertanyaan yang berkaitan dengan gambar; (e) menyusun lembar kerjakelompok yang akan dibagikan kepada peserta didik; (f) menyusun lembar soal *post test* II yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2; (g) menyusun lembar pedoman observasi guru dan peserta didik serta pedoman wawancara untuk memperkuat data hasil tes; (h) melakukan koordinasi dengan guru pengampu fiqih kelas V dan teman sejawat.

### b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Penjelasan pertemuan-pertemuan tersebut sebagai berikut:



### **(1) Pertemuan I**

Pertemuan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at Tanggal 10 Mei 2017 pada pukul 08.45 s/d 09.55 WIB. Sebelum pelaksanaan tindakan siklus II, berdasarkan pengamatan peneliti dalam siklus I, peserta didik masih belum terbiasa melakukan metode pembelajaran *Poicture and Picture*. Terlihat juga peserta didik masih kebingungan, serta beberapa peserta didik tidak aktif dalam kegiatan diskusi. Peneliti juga mempelajari dan mengoreksi hasil *post test* siklus I yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan *post test* siklus I, diketahui bahwa keberhasilan proses pembelajaran hanya pada materi pengertian Ibadah Haji, hukum Ibadah Haji dan syarat-syarat Ibadah Haji. Hal ini terbukti dari nilai yang diperoleh peserta didik. Pada soal ataupun pertanyaan tentang pengertian Ibadah Haji, hukum Ibadah Haji dan syarat-syarat Ibadah Haji hampir semua peserta didik mampu untuk menjawab, namun untuk soal atau pertanyaan yang berkaitan dengan wajib ibadah haji, rukun ibadah haji dan tata cara ibadah haji sebagian besar peserta didik masih banyak yang keliru. rincian kegiatan dapat dilihat sebagai berikut:

#### **Kegiatan Awal**

Seperti halnya pada pertemuan sebelumnya, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti mengkondisikan kelas. Hal ini dilakukan agar peserta didik benar-benar siap dalam menerima pelajaran. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam

dan membaca basmalah bersama-sama. Memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menjelaskan tentang pengertian, syarat-syarat, dan wajib ibadah haji, serta rukun dan tata cara ibadah haji. Kemudian memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dari hasil kegiatan ini peneliti melihat ada perkembangan yang cukup bagus dari peserta didik yaitu hampir seluruh peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan sangat semangat dalam mengikuti pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran dimulai dengan menjelaskan materi wajib ibadah haji dan rukun ibadah haji menggunakan media pembelajaran. Dalam penyampaian materi ini terjadi beberapa dialog antar peneliti dan peserta didik, yaitu:

P : anak- anak dari hasil jawaban kalian kemarin ternyata kebanyakan dari kalian masih belum begitu paham tentang wajib ibadah haji dan rukun ibadah haji, ya?

S : iya pak, saya masih belum hafal dan mengerti tentang wajib ibadah haji dan rukun ibadah haji.

P : iya, ada yang lain yang masih belum paham selain itu?

S : ada pak, saya belum paham tentang pengertian dari macam-macam rukun ibadah haji.

P : iya, mari kita mengulangi materi yang kalian belum paham. S : iya pak,

Dan seterusnya....

Setelah peneliti selesai berdialog dengan peserta didik, kemudian peneliti memberikan penjelasan bahwa metode pembelajaran yang akan digunakan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu metode pembelajaran

*Picture and Picture*. Hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak mengalami kebingungan dan diharapkan dapat berdiskusi secara aktif dengan pasangannya untuk menyelesaikan masalah atau tugas dari peneliti.

Setelah peserta didik merasa sangat paham tentang metode pembelajaran ini, peneliti kembali memberikan suatu permasalahan seputar wajib ibadah haji kepada peserta didik hanya saja dengan beberapa indikator yakni menyebutkan macam-macam rukun ibadah haji serta menyebutkan pengertian dari macam-macam rukun ibadah haji tersebut.

Peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat secara individu. Setelah waktu yang diberikan untuk diskusi dirasa cukup, peneliti meminta peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban yang tepat dari hasil pemikiran dari mereka masing-masing. Peneliti memantau kegiatan diskusi tersebut serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Kemudian peneliti meminta beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka atau berbagi dengan teman-teman satu kelas. Pada waktu mempresentasikan kedepan kelas, ternyata banyak peningkatan. Semua kelompok saling berebutan untuk mempresentasikannya. Setelah masing – masing pasangan mempresentasikan didepan kelas, peneliti meminta seluruh peserta didik untuk memberikan pujian dan tepuk tangan kepada setiap kelompok yang maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil jawaban mereka.

### **Kegiatan Akhir**

Diakhir pembelajaran, peneliti bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan sementara tentang materi yang baru saja dipelajari yaitu tentang ibadah haji. Kemudian menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan *post test II* sehingga peserta didik

diharapkan untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Peneliti mengingatkan kembali bahwa *post test* siklus II ini, peserta didik akan memperoleh skor perkembangan yang besarnya ditentukan oleh seberapa besar skor kemajuan dari skor sebelumnya yaitu skor *posttest* I. Selanjutnya peneliti menutu pelajaran dengan hamdalah sertasalam.

## **(2) Pertemuan I**

Pertemuan II ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Mei 2017 pada jam ke 2 s/d 3 atau pukul 08.45 s/d 09.55 WIB. pada hari ini peneliti kembali ditemani oleh 1 orang teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

### **Kegiatan Awal**

Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam, memeriksa daftar hadir, memacu motivasi peserta didik dan mengingatkan tentang materi pada pertemuan yang lalu.

### **Kegiatan Inti**

Peneliti bersama-sama peserta didik mengulang kembali materi yang telah disampaikan kemarin hal ini bertujuan supaya peserta didik tidak kesulitan saat mengerjakan *post test* II. Seperti yang sudah dijanjikan oleh peneliti, bahwa pada pertemuan II ini akan diadakan *post test* II berisi 10 soal bentuk isian singkat dan memuat semua indikator yang telah ditetapkan. Untuk mengerjakan *post test* II ini peserta didik diberikan waktu selam 30 menit. Peserta didik mengerjakan *post test* II secara individu dan dilarang untuk bekerja sama. Peneliti menyempatkan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat peserta didik mengerjakan dan mendampingi peserta didik yang kesulitan mengerjakan soal.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan *post test* II peneliti meminta peserta didik menukarkan lembar jawaban dengan temannya untuk dikoreksi. Setelah dikoreksi dan didapat nilainya, peneliti meminta peserta didik yang nilainya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk maju kedepan kelas, dan peneliti memberikan hadiah dan tepuk tangan atau pujian dari peserta didik-peserta didik yang lain.

### **Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir pembelajaran, peneliti membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari hari ini. Kemudian peneliti memberitahukan bahwa pada pertemuan penelitian telah selesai karena peserta didik yang lulus tes akhir siklus II sudah lebih dari 75 % dari jumlah peserta didik satu kelas. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada peserta didik, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah serta salam.

### **c) Tahap Pengamatan Tindakan (Observasi)**

Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 1 observer yaitu teman sejawat. Observer ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal yang penting terjadi dalam pembelajaran dan tidak ada dalam lembar observasi, maka dimasukkan dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi.

**(1) Data Hasil Observasi Peneliti dan Peserta didik dalam Pembelajaran**

Tahap hasil observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh 1 teman sejawat (Mahapeserta didik) dari Jurusan IAIN Tulungagung seperti pada siklus I.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus 2**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Awal</b>	6. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	e. Mengucapkan salam f. Mengabsen peserta didik g. Menciptakan suasana belajar yang kondusif h. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	5	a,b,c,d
	7. Menyampaikan tujuan pembelajaran	e. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran f. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi g. Tujuan sesuai dengan lembar kerja peserta didik	4	b, c, d

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		h. Tujuan diungkapkan dengan bahasa mudah yang dipahami		
	8. Memberikan motivasi	d. Menjelaskan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari e. Memancing peserta didik untuk bertanya dan menanggapi pendapat teman f. Menghargai pertanyaan dan pendapat peserta didik	4	a, b, d

	9. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi Haji</li> <li>f. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan</li> <li>g. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>h. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya</li> </ul>	5	a, b, c, d
	10. Menyediakan sarana yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi</li> </ul>	5	a, b, c, d
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan</li> <li>g. Media dan lembar kerja membantu ke arah kerja peserta didik</li> <li>h. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik</li> </ul>		
<b>Inti</b>	5. Menyampaikan materi pengantar dengan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menjelaskan materi Haji</li> <li>d. Meminta peserta didik untuk bertanya</li> </ul>	5	a, b, c, d
	6. Membentuk kelompok <i>Picture and Picture</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. 23 peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok.</li> <li>f. Kelompok mendeskripsikan gambaran yang telah dibagikan.</li> </ul>	5	a, b, c, d

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Kelompok terdiri dari lakiplaki dan pererempuan</li> <li>h. Meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya</li> </ul>		
	7. Peneliti memulai kegiatan <i>Metode Picture and Picture</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Menjelaskan aturan</li> <li>f. Membagikan kartu gambar</li> <li>g. Memandu kegiatan</li> <li>h. Menghitung perolehan point masing-masing kelompok</li> </ul>	4	a, b, d
	8. Merespon kegiatan <i>Picture and Picture</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Menanggapi pelaksanaan kegiatan</li> <li>f. Menanggapi jawaban dari kegiatan</li> <li>g. Memberi penguatan dan motivasi</li> </ul>	4	b, c, d

		h. Memberikan <i>reward</i> bagi kelompok pemenang		
<b>Akhir</b>	4. Menanamkan/ menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	e. Meminta peserta didik untuk mengungkapkan hikmah dari kegiatan hari ini f. Merespon pendapat	3	c, d
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		peserta didik g. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari kegiatan h. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari materi yang dipelajari		
	5. Melakukan evaluasi	e. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada peserta didik secara acak f. Memberikan soal sesuai dengan materi yang dipelajari g. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran h. Menegaskan kembali konsep yang telah dipelajari	4	a, b, c
	6. Mengakhiri pembelajaran	e. Mengatur kelas dalam posisi semula f. Memotivasi peserta didik g. Mengonfirmasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya h. Menutup dengan do'a dan salam	5	a, b, c, d
<b>Jumlah</b>			<b>53</b>	

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
90-100%	A	4	Sangat baik
80-89%	B	3	Baik
70-79%	C	2	Cukup
60-69%	D	1	Kurang
> 59 %	E	0	Kurang sekali

Jumlah Skor yang Diperoleh = 53

Skor maksimal = 60

Presentase Nilai Rata-rata (NR) =  $\frac{53}{60} \times 100 = 88,33\%$



Taraf Keberhasilan adalah **Baik**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 70,66% (**baik**), sedangkan siklus II adalah 88,33 % (**Sangat Baik**)

Sementara itu, hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat kedua terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dapat dilakukan pada tabel berikut:

**Tabel. HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK SIKLUS II**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a,b,c,d
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	b. Memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran c. Mencatat tujuan pembelajaran d. Mengajukan pendapat	2	a
1	2	3	4	5
		atau menjawab pertanyaan guru e. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan peserta didik tentang materi	a. Mengungkapkan pendapat tentang materi Malaikat-Malaikat Allah dan tugas-tugasnya b. Mengungkapkan materi materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	3	a, b
	4. Memperhatikan	a. Memperhatikan penjelasan	4	a, b, d

	penjelasan materi	guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru tentang materi Haji d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi Haji		
<b>Inti</b>	1. Keterlibatan dalam	a. Bersedia menjadi anggota kelompok	3	a, d

1	2	3	4	5
	pembentukan kelompok	b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerjasama dengan kelompok d. Menerima tugas dari kelompok		
	2. Memahami lembar kerja kelompok	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Bertanya kepada teman jika belum ada yang dipahami d. Bertanya kepada guru jika belum ada yang dipahami	4	a, b, c
	3. Keterlibatan kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Saling membantu dalam kelompok c. Saling mengutarakan ide dan pendapat dalam kelompok d. Menghargai pendapat dari kelompok	3	a, c
	4. Mengambil giliran dan berbagi tugas	a. Membagi tugas kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing b. Aktif dan bersemangat dalam mengerjakan tugas	3	a, b

1	2	3	4	5
		Kelompok c. Bertanya kepada teman maupun guru bila ada yang belum dipahami d. Selalu menjaga kekompakan kelompok		
	5. Menghargai	a. Menghargai pendapat dari	3	a, b

	kontribusi setiap anggota kelompok	<p>masing-masing anggota kelompok</p> <p>b. Tidak memihak salah satu pendapat teman kelompok</p> <p>c. Saling memberikan ide-ide untuk mengerjakan lembar kerja</p> <p>d. Kreatif dalam memberikan ide</p>		
	6. Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung	<p>a. Selalu aktif dalam bekerjasama</p> <p>b. Tidak keluar kelas dalam mengerjakan tugas kelompok</p> <p>c. Tidak mengganggu kelompok anggota kelompoknya sendiri maupun kelompok lain</p> <p>d. Tidak mengambil jawaban dari kelompok lain</p>	4	b, c, d

1	2	3	4	5
	7. Menyelesaikan tugas tepat waktu	<p>a. Mengatur waktu dengan baik agar tugas selesai tepat waktu</p> <p>b. Saling membagi tugas antar anggota</p> <p>c. Saling membantu dengan anggota kelompok</p> <p>d. Selesai dengan waktu yang telah ditentukan</p>	4	b, c, d
	8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok	<p>a. Membacakan jawaban</p> <p>b. Menempelkan jawaban pada kertas yang disediakan</p> <p>c. Menjelaskan jawaban di depan kelompok lain dengan baik</p> <p>d. Menjawab pertanyaan dari kelompok lain</p>	3	a, b
<b>Akhir</b>	1. Merespon kegiatan	<p>a. Membuat pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami</p> <p>c. Mengungkapkan hikmah mempelajari materi</p> <p>d. Mengungkapkan hikmah dari kegiatan <i>pembelajaran</i></p>	3	c, d

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

	2. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai pendapat teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas	3	a, c
	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdo'a dan menjawab salam	4	a, b, d
<b>Jumlah</b>			<b>51</b>	

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
90-100%	A	4	Sangat baik
80-89%	B	3	Baik
70-79%	C	2	Cukup
60-69%	D	1	Kurang
> 59 %	E	0	Kurang sekali

Jumlah Skor yang Diperoleh = 51

Skor maksimal = 75

Persentase Nilai Rata-rata (NR) =  $\frac{51}{75} \times 100 = 68\%$

Taraf Keberhasilan adalah **Kurang**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan peserta didik sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 52,17 % (**kurang**) sedangkan siklus II adalah 95,65 % (**Sangat Baik**).

## **(2) Data Hasil Wawancara Peneliti dan Peserta didik setelah Pembelajaran**

Selain hasil observasi yang telah ada, peneliti juga menyertakan hasil wawancara untuk lebih memperjelas dan melengkapi data hasil observasi serta mengetahui hal-hal yang penting yang terjadi selama proses pembelajaran. Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan *post test* siklus II selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yang terdiri dari beberapa anak yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti, wawancara dilaksanakan secara bersama dengan peserta didik lain, tidak perorangan.

Berikut transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru, teman sejawat, serta mewakili beberapa peserta didik dalam jangka waktu yang berbeda:

### **Wawancara dengan guru dan teman sejawat**

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017 setelah siklus II selesai dan data *post test* sudah teridentifikasi.

Cuplikan wawancara peneliti dengan pengamat

Peneliti : Bagaimana kegiatan pembelajaran tadi?

Observer I : Ya, sudah bagus , sudah sesuai dengan rencana, Peserta didik juga sudah lebih aktif, nilai mereka sudah banyak yang diatas ketuntasan beban minimal (KBM)

Peneliti : Tapi masih ada 1 peserta didik yang belum tuntas ?

Observer I : 1 peserta didik itu memang lemah , lebih harus telaten dan juga perlu bimbingan khusus

Observer II : Benar, pada saat pembelajaran juga lebih banyak diamatau bermain sendiri, padahal teman-temannya yang lain semangat belajar.

Dan seterusnya....

### **Wawancara dengan peserta didik**

Wawancara bersama 3 peserta didik secara bersamaan pada saat jam

istirahat. Dengan peserta didik Nessa (N), Soniage (S), dan Najwa (N).

Wawancara ini berlangsung pada tanggal 12 Mei 2017.

Cuplikan wawancara dengan peserta didik

Peneliti : bagaiman tadi dan kemarin waktu belajar fiqih kalian sudah paham atau belum?

(N), (S), (N) : Paham pak?

Peneliti : Beneran kalian paham?

(N) : Iya pak, saya paham dan saya juga senang sekali

(S) : Saya paham dengan penjelasannya

(N) : Kalau saya juga paham pak, saya senang sekali nilai saya bisa bagus dan mendapat hadiah

Peneliti : Alhamdulillah kalau begitu, tapi kalian harus tetap belajara yang rajin lagi ya

(N), (S), (N) : Iya pak

Dan seterusnya....

Wawancara tersebut, terbukti bahwa mereka sudah mengalami perubahan yang berbeda-beda, namun demikian mereka berusaha memahami dan menyukai fiqih yang awalnya dianggap pelajaran yang sulit bagi sebagian peserta didik. Ini terbukti dari 23 peserta didik hanya 1 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

### **(3) Data Hasil Catatan Lapangan**

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut: (a) penjelasan tentang penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran sudah dipahami; (b) pemberian motivasi kepada peserta didik sudah bagus; (c) pemberian materi sudah dapat dipahami oleh peserta didik; (d) peserta didik sudah terlihat aktif dalam berkelompok; (e) peserta didik sudah terbiasa dengan pasangan kelompoknya sehingga

sudah lancar dalam berkomunikasi satu sama lain; (f) peserta didik yang belum paham terlihat berani dalam bertanya; (g) pada waktu akan presentasi, peserta didik sudah siap dan percaya diri untuk maju kedepan; (h) pada waktu evaluasi tes akhir siklus II, sudah tidak ada peserta didik yang mencontek karena mereka sudah percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya.

#### (4) Data Hasil Tes Akhir (*post test II*) Peserta didik Siklus II

Setelah melaksanakan metode pembelajaran *Picture and picture* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

*Post test* siklus 2 berjumlah 10 butir soal isian, jawaban yang benar dikalikan 10 setiap butir soal. Tetapi apabila jawabannya kurang sesuai yang diharapkan peneliti, maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

#### **Keterangan**

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar.

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

100: Bilangan Tetap

Adapun data hasil tes akhir peserta didik disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Data Hasil *Post Test* Siklus II**

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
----	------	-----	-------	------------

1	AFD	L	40	Tidak Tuntas
2	AB	L	100	Tuntas
3	AFA	L	75	Tuntas
4	ASSP	L	75	Tuntas
5	DMMP	P	100	Tuntas
6	FSA	L	80	Tuntas
7	LMKA	P	75	Tuntas
8	MSH	P	100	Tuntas
9	MAA	L	80	Tuntas
10	MAF	L	75	Tuntas
11	MFT	L	100	Tuntas
12	MIM	L	80	Tuntas
13	MRM	L	100	Tuntas
14	RQN	L	90	Tuntas
15	RMNN	P	100	Tuntas
16	S	P	100	Tuntas
17	VVP	P	75	Tuntas
18	YNFAR	P	100	Tuntas
19	MZ	P	90	Tuntas
20	NNMM	P	100	Tuntas
21	MFH	L	80	Tuntas
22	NFZ	P	100	Tuntas
23	FNS	P	100	Tuntas
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>1815</b>	
<b>Nilai rata-rata peserta didik</b>			<b>78,91</b>	
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>			<b>23</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>1</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tuntas</b>			<b>22</b>	
<b>Absen</b>			<b>-</b>	
<b>Presentase ketuntasan</b>			<b>95,65%</b>	

Sumber : Hasil *post test* siklus II

Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 52,17 (*post test* siklus I) menjadi presentase ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 95,65 % (*post test* siklus II). Berdasarkan persentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II peserta didik kelas V MI Darussalam Ngentrong Tulungagung sudah memenuhi Ketuntasan Beban Maksimum (KBM) yaitu 75%, dari jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes. Dengan demikian siklus penelitian



tindakan kelas dihentikan. Peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dari *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II dapat

#### **d) Refleksi II**

Berdasarkan hasil *post test* siklus II, hasil observasi, hasil wawancara dan hasil lapangan dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan hasil *post test* dari siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Ini terbukti dari nilai *post test* siklus II yang lebih baik dari nilai *post test* siklus I. Ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 52,17% (*post test* siklus I) menjadi 95,65% (*post test* siklus II). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.
- (2) Aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.
- (3) Aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik
- (4) Berdasarkan hasil wawancara dan pengamat, terlihat peserta didik lebih aktif, berani berinteraksi, dan senang dalam pembelajaran fiqih menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih senang dalam belajar kelompok, yang menyebabkan mereka lebih aktif. Selanjutnya didukung juga dengan pemberian hadiah yang memancing mereka untuk semangat belajar.

Berdasarkan tahap refleksi siklus II diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik dan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Maka setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus, karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana yang diharapkan.

### **3. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus I dan siklus II ada beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Peserta didik merasa senang saat mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* pada materi kegiatan Ibadah Haji
- b. Peserta didik menyatakan bahwa pelajaran fiqih dirasa tidak membosankan lagi
- c. Peserta didik merasa antusias dengan belajar kelompok, karena dengan belajar kelompok menggunakan penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture*, mereka dapat saling bertukar pikiran/pendapat dengan teman sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan.
- d. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* membuat peserta didik yang semula pasif menjadi aktif dalam kegiatan kelompok.
- e. Dengan penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture*, peserta didik lebih mudah memahami, termotivasi dan bersemangat dalam

menerima materi. Itu disebabkan dengan adanya penggunaan media belajar berupa gambar yang menunjang terhadap materi yang diajarkan.

- f. Pembelajaran fiqih yang menggunakan metode pembelajaran *Picute and Picture* ini mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- g. Ada peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Picture band Picture* pada mata pelajaran fiqih.

## **B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Fiqih melalui penerapan Metode pembelajaran *Picture and picture*. Dengan menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran Fiqih Peserta didik akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam. Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I pertemuan ke I dilaksanakan pada tanggal 27 April 2017 dan pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2017. Siklus II pertemuan ke I dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017 dan pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2017.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari analisa hasil *pre test* memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Fiqih. Terutama dalam pemahaman materi Ibadah Haji.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dalam kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran memberikan apersepsi serta memberikan motivasi. Sedangkan untuk kegiatan inti peneliti mulai mengeksplorasi model yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VMI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Dan dalam kegiatan akhir, pemberian test evaluasi/*post test* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *picture and picture*. Hasil penelitian dapat diketahui dari paparan berikut ini:

### **1. Kerjasama Peserta Didik Kelas V MI Darussalam Ngentrong Tulungagung melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and picture* pada Mata Pelajaran Fiqih**

Kerjasama merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan kerjasama manusia dapat melangsungkan kehidupannya. Kerjasama adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok atau berbagai tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama.<sup>3</sup>

Kemampuan kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap mau bekerjasama dengan kelompok untuk memacu peserta didik supaya mau belajar lebih aktif, memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik, menghormati perbedaan yang ada dan kemajuan dalam kemampuan

---

<sup>3</sup>Karunia Eka Lestari dan Mokh. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), hal. 98

sosial. Semua itu akan membangun kemampuan bekerjasama seperti komunikasi, interaksi, rencana kerjasama, berbagi ide, maupun pengambilan keputusan.

Dengan menggunakan metode *picture and picture* peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan dalam kemampuan kerjasama dalam menyelesaikan persoalan. Peningkatan kerjasama peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi kerjasama peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I.

Terbukti pada observasi siklus I seluruh skornya adalah 15 dengan skor maksimal 20 dan presentase nilai adalah 75%, persentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus I mendapatkan kriteria keberhasilan tindakan cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 19 dengan skor maksimal 20 dan presentase nilai adalah 95%, persentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II mendapatkan kriteria keberhasilan sangat baik. Peningkatan kemampuan kerjasama pada peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4.10 Analisis Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

Keterangan	Kerjasama Peserta Didik	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah skor yang diperoleh	15	19

Skor maksimal	20	20
Persentase Keberhasilan	75%	95%
Kriteria taraf keberhasilan	Cukup	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat peningkatan presentase keberhasilan sebesar 20%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama terhadap mata pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

## **2. Keaktifan Peserta Didik Kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung melalui Penerapan metode *Picture and picture* pada Mata Pelajaran Fiqih**

Keaktifan dinyatakan sebagai hal atau keadaan dimana peserta didik dapat aktif, atau dapat dinyatakan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi. Berkaitan dengan prinsip keaktifan, dijelaskan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu.<sup>4</sup>

Keaktifan peserta didik yang dimaksud adalah peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran. Aktifnya peserta didik selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi peserta didik untuk belajar. Peserta didik dapat dikatakan aktif apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau teman sejawat, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Semua

---

<sup>4</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hal. 45

ciri tersebut pada dasarnya dapat ditinjau dari 2 segi, yaitu segi proses dan segi hasil.

Dengan menggunakan metode *picture and picture*, peserta didik banyak mengalami perubahan terutama pada keaktifan mereka. Keaktifan ini menunjukkan bahwa mereka termotivasi oleh peneliti yang menggunakan metode *picture and picture*. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I.

Terbukti dari observasi pada siklus I seluruh skornya adalah 16 dengan skor maksimal 20 dan presentase nilai adalah 80%, presentase kriteria keberhasilan tindakan baik, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 18 dengan skor maksimal 20 dan presentase nilai adalah 90%, presentase keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II mendapatkan kriteria sangat baik.

Peningkatan kemampuan keaktifan pada peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

**Tabel 4.11 Analisis Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

Keterangan	Keaktifan Peserta Didik	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah skor yang diperoleh	16	18
Skor maksimal	20	20
Persentase Keberhasilan	80%	90%
Kriteria taraf keberhasilan	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat peningkatan presentase keberhasilan sebesar 10%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan keaktifan terhadap mata pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

### **3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung melalui Penerapan Metode *Picture and picture* pada Mata Pelajaran Fiqih**

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat bergantung kepada tujuan pendidikannya.<sup>5</sup> Menurut Benyamin Bloom hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik.<sup>6</sup> Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah afektif berkenaan dengan sikap. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Hasil belajar Fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Hasil belajar tidak hanya nilai, tetapi juga sikap atau tingkah laku dari peserta didik yang menunjukkan sikap positif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan metode *picture and picture*, peserta didik banyak mengalami perubahan terutama pada pemahaman

---

<sup>5</sup>Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas (Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika)*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 47

<sup>6</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.22

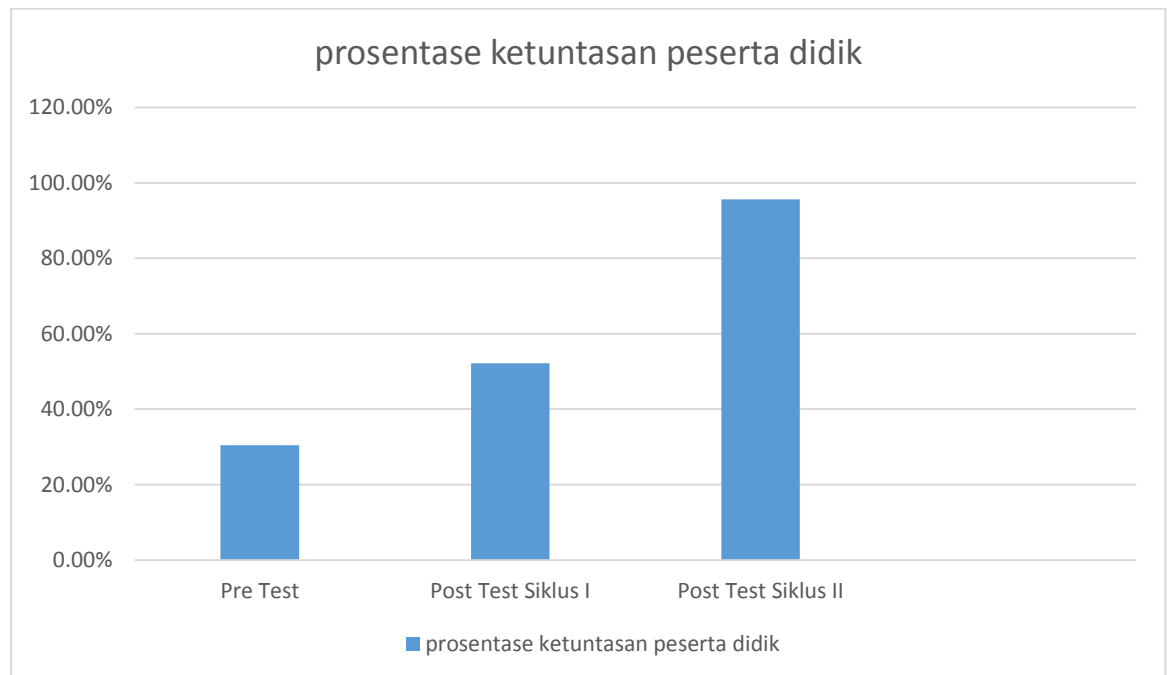


mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai tes awal (*pre test*) peserta didik yang semula kurang memuaskan dengan rata-rata 30,43%. Dari 23 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 7 peserta didik yang berhasil mencapai nilai di atas KKM yaitu 75 dengan taraf keberhasilan kurang sekali. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui implementasi metode *Picture and picture*, pemahaman peserta didik meningkat, yang terlihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 52,17% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar dengan taraf keberhasilan cukup. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 95,65% dan presentase ketuntasan belajar peserta dengan taraf keberhasilan sangat baik. Dari 23 peserta didik yang mengikuti tindakan siklus II ada 1 peserta didik yang tidak melampaui Ketuntasan Beban Minimal (KBM), dalam arti pada siklus II ini peserta didik telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.12 rekapitulasi nilai peserta didik mulai dari *Pre Test*, *Post Test I* dan *Post Test II* berikut:

**Tabel 4.12 Perbandingan Nilai *Pre Test*, *Post Test I* dan *post test II***

No	Nama	L/P	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>post test I</i>	Nilai <i>post test II</i>
1	2	3	4	5	4
1.	AFD	L	10	25	40
2.	AB	L	85	90	100
3.	AFA	L	70	70	75
4.	ASSP	P	40	60	75

5.	DMMP	P	55	70	100
6.	FSA	L	70	90	80
7.	LMKA	P	60	70	75
8.	MSH	P	60	75	100
9.	MAA	L	50	30	80
10.	MAF	L	60	50	75
11.	MFT	L	40	60	100
12.	MIM	L	40	60	80
13.	MRM	L	60	65	100
14.	RQN	L	70	80	90
15.	RMNN	P	75	85	100
16.	S	P	75	80	100
17.	VVP	P	50	65	75
18.	YNFAR	P	75	90	100
19.	MZ	P	75	90	90
20.	NNMM	P	90	90	100
21.	MFH	L	70	75	80
22.	NFZ	P	70	80	100
23.	FNS	P	75	80	100
Jumlahpeserta didik seluruhnya			1425	1630	1815
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			61,95	70,86	78,91
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			23	23	23
Jumlah skor yang diperoleh			16	11	1
Rata-rata nilai kelas			7	12	22
Persentase ketuntasan			-	-	-
Persentase ketidak tuntas			30,43%	52,17%	95,65%

**Tabel 4.13 Diagram Pretest, Siklus I, Siklus II**

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih Peserta Didik Kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.